

## Lampiran I: Lampiran Protokol Penelitian



## **GAMBARAN KEBAHAGIAAN PADA WARIA DI KABUPATEN GRESIK**

### **1. Tinjauan Umum Projek Studi Kasus**

#### Latar belakang masalah

Fenomena waria merupakan suatu paparan nyata yang tidak dapat ditolak eksistensinya di masyarakat. Akan tetapi sampai saat ini belum banyak orang yang mengetahui kehidupan waria yang sesungguhnya. Kebanyakan orang hanya melihat dari sebelah mata. Ketidaktahuan mereka atas fenomena tersebut bukan membuat mereka mencoba belajar tentang apa, bagaimana, mengapa dan siapa waria tersebut. Melainkan justru melakukan penghukuman dan penghakiman yang sering kali menjurus pada tindakan yang membuat waria merasa di asingkan dan mengesampingkan nilai-nilai kemanusiaan.

Jumlah waria yang terkumpul memang tidak terlalu banyak di daerah gresik, menurut Zainul Arifin, Sekretaris KPA Kabupaten Gresik menjelaskan "Kami mencatat di Gresik terdapat 64 orang waria dan 177 *gay* atau laki-laki suka laki-laki (LSL),"ujarnya. (Surya Online, Gresik 2017).

Kehadiran seorang waria merupakan suatu proses yang panjang, baik secara individual maupun secara sosial. Secara individual, lahirnya perilaku waria tidak lepas dari suatu proses atau dorongan yang kuat dari dalam dirinya, bahwa fisik mereka tidak sesuai dengan kondisi psikis, hal ini menimbulkan konflik psikologis dalam dirinya, mereka melihatkan perilaku yang jauh berbeda dengan laki-laki tetapi bukan sebagai perempuan. Permasalahannya tidak hanya menyangkut masalah moral dan perilaku yang

dianggap tidak wajar, namun merupakan dorongan seksual yang sudah menetap dan memerlukan penyaluran (Kartono, 1989: 121). Berbagai dorongan seksual waria belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat, secara normatif tidak ada jenis kelamin ketiga di antara laki-laki dan perempuan (Koeswinarno, 2004).

Akibat penyimpangan perilaku yang mereka tunjukkan di lingkungan masyarakat, waria dihadapkan pada konflik sosial dalam berbagai bentuk pelecehan, karena belum semua anggota masyarakat termasuk keluarga mereka sendiri dapat menerima kehadiran seorang waria dengan wajar sebagaimana jenis kelamin yang sebenarnya, kehadiran seorang waria di dalam keluarga seringkali dianggap sebuah aib, sehingga waria senantiasa mengalami tekanan-tekanan sosial, di dalam pergaulan mereka juga menghadapi konflik-konflik dalam berbagai bentuk, dari cemoohan, pengucilan, dan diskriminasi yang didapat oleh waria yang juga mencakup permasalahan dalam pekerjaan. Dalam konteks status sosial ekonomi, waria dapat diklasifikasikan kedalam dua golongan, yaitu waria yang bekerja sebagai pelacur dan waria non pelacur. Waria yang non pelacur biasanya bekerja sebagai penata rias di salon kecantikan, berdagang, ngamen, penyanyi kafe/klub dan lain sebagainya. Kenyataan yang dihadapi oleh waria adalah mereka harus mampu menjadi waria, bukan laki-laki ataupun perempuan (Koeswinarno, 2004: 121).

Mengingat keunikan dan kekhususannya, makna kebahagiaan tidak dapat diberikan oleh siapapun melainkan harus dicari, dan ditemukan sendiri. Hal

ini juga terlihat yang dilakukan oleh waria yang bekerja. Mereka tampak terlihat bahagia, terlihat tersenyum mampu bercanda saat berkumpul dengan teman-temannya, dan juga terlihat ekspresif dalam melakukan aktifitas. Namun hal tersebut belum bisa menjamin bahwa waria tersebut benar-benar bahagia pada keadaan yang sesungguhnya ataukah terpaksa menjalani kehidupan yang sudah terbiasa mereka jalani.

Fenomena Waria juga terjadi di Kabupaten Gresik. Ada sekitar 64 Waria yang menyebar di kabupaten gresik. Adanya berbagai peristiwa yang terjadi, mulai dari pelecehan, diskriminasi, serta penolakan dari masyarakat. Selain itu, karena mereka yang tergolong minoritas sebagai seorang waria.

Menjadi waria adalah suatu proses bertahan antara waria dengan ruang sosialnya di mana mereka hidup dan dibesarkan, Kehidupan waria dilalui dengan berbagai tekanan-tekanan sosial di mana waria harus dapat menjalani hidup dengan berbagai tekanan, sehingga dari kehidupan waria yang penuh dengan tekanan tersebut dapat diartikan waria merasa bahagia dengan keadaan tekanan atau sudah mulai terbiasa yang akhirnya membawa seorang waria merasa terbiasa dan mendapat kebahagiaan. Kebahagiaan merupakan hal yang dianggap penting dan didambakan oleh setiap individu, termasuk waria. Keberhasilan seseorang dalam menemukan kebahagiaan menimbulkan penghayatan yakni suatu keadaan yang menjadikan individu bersemangat dalam menjalani kehidupan (Seligman,2005:33).

Berdasarkan sedikit penjelasan tentang Gambaran kebahagiaan waria diatas, perlu adanya gambaran kebahagiaan bagi waria di kabupaten gresik

ini. Melihat dari mereka yang tergolong minoritas, dan juga dengan adanya berbagai pandangan serta penilaian negatif yang muncul di masyarakat tentang waria, maka perlu waria berusaha untuk menjalin hubungan yang positif di lingkungan masyarakat agar dapat diterima kehadirannya dengan baik

Penelitian sebelumnya Miwa Patnani, M.Si., Psitentang "Kebahagiaan Pada Perempuan" Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber kebahagiaan pada kaum perempuan yang paling penting adalah keluarga. Tingkat rasa bahagia yang paling tinggi ditemukan pada kaum perempuan dengan rentang usia 30-39 tahun. Sementara untuk komponen kebahagiaan yang konsisten dalam mendukung kebahagiaan adalah kognisi yang positif dan pengendalian, perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Miwa Patnani, M.Si.Psi membahas terkait Kebahagiaan Pada Perempuan sedangkan penulis menggunakan membahas kebahagiaan pada waria.

Penelitian lain oleh Cicilia Pali tentang "Gambaran kebahagiaan pada lansia yang memilih tinggal di panti werdha" Hasil penelitian menunjukkan satu lansia tidak menunjukkan kebahagiaan, satu lansia relatif bahagia, dan lainnya menunjukkan sangat bahagia dalam menilai keseluruhan hidupnya. bahwa kebahagiaan adalah suatu keadaan individu yang berada dalam aspek positif baik itu emosi positif maupun aktivitas yang disukai dan kualitas dari keseluruhan apa yang membuat kehidupan menjadi lebih baik. Perbedaannya penelitian yang dilakukan Cicilia Pali pada tahun 2016 di Manado ini

membahas tentang Gambaran kebahagiaan pada lansia yang memilih tinggal di panti werdha sedangkan penulis Gambaran kebahagiaan pada waria.

Penelitian lainya oleh Adinda“Gambaran Kebahagiaan Pada Penyandang Tuna Daksa Dewasa Awal”Hasil penelitian menunjukkan ternyata orang yang tuna daksa juga memiliki kebahagiaan didalam kehidupannya. Terdapat beberapa aspek dan karakteristik yang menunjukkan ketiga responden mencapai kebahagiaan. Menjaln hubungan yang positif dan optimis membuatketiga responden mampu menjalani kehidupan seperti orang yang memiliki fisik yang normal. Perbedaanya penelitian yang dilakukan Adinda pada tahun 2011 membahas tentang Gambaran Kebahagiaan Pada Penyandang Tuna Daksa Dewasa Awal sedangkan penulis membahas Gambaran kebahagiaan pada waria.

Penelitian selanjutnya oleh Rima Nadya Widyanti tentang”Gambaran kebahagiaan dan karakteristik positif pada wanita dewasa madya yang menjadi caregiver informal penderita skizofrenia” hasil penelitian Berdasarkan penelitian, wanita dewasa madya yang menjadi *caregiver* informal skizofrenia memiliki tingkat kebahagiaan yang berbeda-beda. Tingkat kebahagiaan yang dirasakan bergantung pada emosi positif yang mereka rasakan pada masa lalu, masa kini, dan masa depan. Kebahagiaan *caregiver* skizofrenia juga bergantung pada tingkat keparahan penyakit dan ketergantungan *care-receiver*. Selain itu, karakteristik positif yang menonjol membuat para subjek bisa bertahan menghadapi berbagai macam tanggung jawab dan peran baik sebagai *caregiver* maupun peran lain. Perbedaanya penelitian yang dilakukan Rima

Nadya Widyanti membahas tentang Gambaran kebahagiaan dan karakteristik positif pada wanita dewasa madya yang menjadi *caregiver* informal penderita skizofrenia sedangkan penulis membahas Gambaran kebahagiaan pada waria.

## **2. Fokus Masalah**

Fokus masalah penelitian diambil dari permasalahan yang ditemukan. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui gambaran kebahagiaan waria yang berada di Kabupaten Gresik.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, mengenai kehidupan dan perjuangan yang dilakukan oleh waria, Maka peneliti tertarik untuk Mengetahui bagaimana gambaran kebahagiaan pada waria yang berada di Kabupaten Gresik?

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kebahagiaan pada waria yang berada di Kabupaten Gresik.

## **4. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan untuk menggali informasi lebih lanjut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Informasi Dasar**

Yaitu mengetahui gambaran profil subjek, aktifitas sehari-hari subjek, dan latar belakang subjek dalam memutuskan menjadi seorang waria.

### **2. Informasi Inti : gambaran Kebahagiaan.**

## **5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**



a. Memberikan informasi mengenai kebahagiaan pada waria, yang dapat memperkaya ilmu psikologi positif, khususnya yang berkaitan dengan konsep kebahagiaan waria pengamen.

b. Memberikan sumbangan kepada berbagai bidang psikologi di antaranya psikologi positif, dan bidang ilmu lainnya agar lebih memahami makna kebahagiaan waria.

## 2. Manfaat Praktis

a. Memberi informasi secara khusus pada waria yang berada di Kabupaten Gresik.

b. Memberikan pengetahuan terhadap masyarakat dan diharapkan masyarakat dapat lebih objektif dan rasional dalam menanggapi isu-isu yang berkaitan dengan waria

## 6. Prosedur Lapangan

Karakteristik subjek penelitian adalah Waria yang berada di kabupaten Gresik.

Penyusunan alat pengumpulan data:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan pertanyaan (Moleong, 2011: 186). Esterberg (dalam Sugiyono, 2015: 319) mengemukakan



beberapa macam wawancara, yaitu wawancara struktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur. Dalam Sugiyono (2015: 320) disebutkan bahwa wawancara semiterstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara struktur. Tujuan dari wawancara jenis adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

## 2. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Poerwandari, 2013: 134).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Menurut Yin (2008: 113), observasi langsung bisa dilakukan selama melangsungkan kunjungan lapangan termasuk kesempatan-kesempatan selama pengumpulan bukti yang lain seperti pada wawancara. Aspek-aspek dalam observasi langsung antara lain:

- d. Lokasi wawancara
- e. Gambaran subyek
- f. Sikap subyek selama proses wawancara

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tambahan yang diperlukan dalam penelitian ini, terutama untuk memperkuat analisis terhadap data-data yang diperoleh melalui wawancara mendalam.

## 7. Protokol Topik pertanyaan Studi Kasus

**Identitas diri :** Nama, usia, Agama, Alamat

**Topik: Hubungan Positif dengan Orang Lain**

1. Mampu Menjalin hubungan positif di lingkungan sekitar

- a. Selama Menjadi waria, bagaimana kamu menanggapi suatu kejadian yang terjadi pada diri kamu atau di lingkungan sekitar kamu?
- b. Apa yang kamu rasakan selama diposisi seperti itu?
2. Mampu Mengembangkan harga diri
  - a. Bagaimana kamu menanggapi berbagai respon orang-orang di sekitar kamu ketika kamu memutuskan untuk menjadi waria?
3. Mampu memecahkan masalah dilingkungan sekitar
  - a. Apa yang kamu lakukan ketika menghadapi penilaian atau tanggapan di lingkungan sekitar mu?

#### **Topik: Keterlibatan Penuh**

1. Keterlibatan penuh dalam berkarir
  - a. Apa saja yang telah kamu lakukan dalam berkarir sebagai seorang waria?
2. Kemampuan dalam menjalani aktivitas sehari-hari
  - a. Dengan penampilan yang berbeda, apakah menjadikan diri kamu dalam menjalani aktivitas sehari-hari terganggu?

#### **Topik: Penemuan Makna dalam Keseharian**

1. Kemampuan dalam Menjalin Hubungan Positif dengan orang lain
  - a. Apa yang kamu lakukan ketika berhadapan dengan orang yang baru kamu kenal?
  - b. Bagaimana cara kamu terlibat penuh di lingkungan masyarakat ataupun menjalin hubungan positif dengan orang lain?
2. Kemampuan dalam memaknai hidup
  - a. Dengan cara apa memberikan makna di hidup kamu?
  - b. Setelah menemukan makna, bagaimana kamu mengartikan makna itu sendiri sesuai kehidupanmu?

#### **Topik: Optimisme yang Realistis**

1. Merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya
  - a. Sejauh ini, apakah kamu merasa puas dengan kehidupan yang dijalani?

- b. Dengan cara apa kamu merasa lebih bahagia dalam menjalani kehidupan?
2. Mampu Mengevaluasi diri dengan hal positif?
  - a. Ketika kamu merasakan salah dalam bertindak, bagaimana kamu menilai diri sendiri?
  - b. Bagaimana kamu mengontrol kehidupanmu?
  - c. Apa yang akan kamu lakukan ketika kamu melakukan sebuah kesalahan?
3. Mampu bersikap Optimis
  - a. Bagaimana kamu menyikapi jika harapan tidak sesuai/ sesuai dengan harapan?
  - b. Apa alasan kamu menyikapi masalah tersebut dengan cara seperti itu?

**Topik: Resiliensi**

1. Kemampuan Untuk Bangkit Dari Peristiwa Yang Tidak Menyenangkan
  - a. Bagaimana kamu memandang keadaan diri sendiri?
  - b. Apakah kamu pernah merasa dalam situasi terpuruk?
  - c. Jika, iya bagaimana cara kamu dapat menerimanya?
  - d. Apa yang membuat kamu bertahan dalam kondisi seperti itu?

**8. Rencana Analisis dan Laporan Studi Kasus Intrinsik**

Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fenomenologi, di mana menekankan kepada bagaimana seseorang memaknai pengalamannya. (Moleong, 2010: 38).

Studi Kasus

1. Informasi studi kasus

Informasi kasus yang utuh diperoleh dari data-data hasil wawancara dan observasi. Informasi yang diperoleh kemudian disusun dan diolah menjadi laporan hasil penelitian.

## 2. Analisis kasus

Data-data dari tiap kasus kemudian dikumpulkan menjadi satu untuk disusun dengan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Organisasi data
2. Koding dan analisis
3. Pengujian terhadap dugaan
4. Strategi analisis
5. Tahap interpretasi



Lampiran 2: Kartu Berita Acara Bimbingan Skripsi



**Lampiran 3: Guide Wawancara**

**PANDUAN WAWANCARA  
GAMBARAN KEBAHAGIAAN PADA WARIA  
DI KABUPATEN GRESIK**

<b>Gambaran tentang Kebahagiaan</b>	<b>Pertanyaan</b>

	<b>Aspek</b>	<b>Sub Aspek</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>Kebahagiaan</b>	<b>Terjalinya Hubungan Positif Dengan Orang Lain</b>	Mampu Menjalin hubungan positif di lingkungan sekitar	Selama Menjadi waria, bagaimana kamu menanggapi suatu kejadian yang terjadi pada diri kamu atau di lingkungan sekitar kamu?
			Apa yang kamu rasakan selama diposisi seperti itu?
		Mampu Mengembangkan harga diri	Bagaimana kamu menanggapi berbagai respon orang-orang di sekitar kamu ketika kamu memutuskan untuk menjadi waria?
		Mampu	Apa yang kamu lakukan

		memecahkan masalah di lingkungan sekitar	ketika menghadapi penilaian atau tanggapan di lingkungan sekitar mu?
	<b>Keterlibatan Penuh</b>	Keterlibatan penuh dalam berkarir	Apa saja yang telah kamu lakukan dalam berkarir sebagai seorang waria?
		Kemampuan dalam menjalani aktivitas sehari-hari	Dengan penampilan yang berbeda, apakah menjadikan diri kamu dalam menjalani aktivitas sehari-hari terganggu?
	<b>Penemuan Makna dalam Keseharian</b>	Kemampuan dalam Menjalin Hubungan Positif dengan orang lain	Apa yang kamu lakukan ketika berhadapan dengan orang yang baru kamu kenal?
			Bagaimana cara kamu terlibat penuh di lingkungan masyarakat ataupun menjalin hubungan positif dengan orang lain?
		Kemampuan dalam memaknai hidup	Dengan cara apa memberikan makna di hidup kamu? Setelah menemukan makna, bagaimana kamu mengartikan



			makna itu sendiri sesuai kehidupanmu?
<b>Optimisme yang Realistis</b>	Merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya		Sejauh ini, apakah kamu merasa puas dengan kehidupan yang dijalani?
			Dengan cara apa kamu merasa lebih bahagia dalam menjalani kehidupan?
	Mampu Mengevaluasi diri dengan hal positif?		Ketika kamu merasakan salah dalam bertindak, bagaimana kamu menilai diri sendiri?
			Bagaimana kamu mengontrol kehidupanmu?
			Jika kamu dapat mengontrol diri, harapan apa yang kamu inginkan di masa depan?
	Mampu bersikap Optimis		Bagaimana kamu menyikapi jika harapan tidak sesuai/ sesuai dengan harapan?
			Apa alasan kamu menyikapi masalah tersebut dengan cara seperti itu?

			Bagaimana cara kamu menyelesaikanya?
	<b>Resiliensi</b>	Kemampuan Untuk Bangkit Dari Peristiwa Yang Tidak Menyenangkan	Bagaimana kamu memandang keadaan diri sendiri?
			Apakah kamu pernah merasa dalam situasi terpuruk?
			Jika,iya bagaimana cara kamu dapat menerimanya?
			Apa yang membuat kamu bertahan dalam kondisi seperti itu?



**Lampiran 4: Informed Consent**

**INFORM CONSENT  
(KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN)**

Dalam kesempatan ini, saya Fujifatul Apriliana (13.711.029) Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik yang sedang melakukan penelitian tentang “Gambaran Kebahagiaan pada waria di kabupaten Gresik”, mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk diwawancarai, sehubungan dengan penelitian ini Saya menjamin akan menjaga rahasia data yang telah anda berikan. Data tersebut semata-mata hanya untuk keperluan akademik dan tidak akan ada pihak yang dirugikan.

**I. Identitas Responden**

Nama (boleh disamarkan) :  
Usia :  
Pekerjaan :

Menyatakan Bahwa:

1. Saya bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan Fujifatul Apriliana Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Data responden dijamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Gresik, ..... 2018

Peneliti

Responden

(Fujifatul Apriliana)

(.....)

**Lampiran 5: Verbatim**

## SUBJEK 1

## LAPORAN VERBATIM

NAMA : SH/W1  
 HARI/TANGGAL : Rabu/ 25-April-2018  
 TEMPAT WAWANCARA : caffe  
 WAKTU : 21.00-22.30  
 KODING : SH/25042018/W1

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	<p>P: malam kak, sebelumnya terimakasih kak mau membantu saya dan mau untuk saya wawancarai, kakak hari ini ada kegiatan di luar gresik ta?</p> <p>S: malam cantik,,, sory lho ya.. nunggu lama, (subyek berjabat tangan) ga ada ini tadi aja ga niat ke gresik, karna di ajak temen maen akhirnya nemplok ( ikut) deh... sekalian hubungin kamu soale kapan hari kamu tak cancel, (subyek menjawab dengan senyum gembira)</p> <p>P: iya tidak apa-apa kak, saya yang berterima kasih banyak sudah meluangkan waktu untuk saya.</p> <p>S: ga popo(tidak apa-apa) cantikk. ... santai</p>	Prolog
2.	<p>P: kak sebelumnya saya minta izin, apakah boleh selama nanti kakak saya wawancarai saya merekam suara kakak, ini hanya untuk sebagai dokumentasi dan ini di jamin rahasia dan pernyataan yang kakak berikan</p>	Prolog

	<p>kepada saya?</p> <p>S: nyapo toh.... atek ngunu-ngunu iku barang, wes potoen aku lak maren seh cantik, podo bae ( kenapa sih,,, pakai begitu segala, sudah foto saya saja cantik, sama saja) lagian suaraku elek (jelek) di rekam ahahhaa(subyek tertawa mengeluarkan suara laki-laki sambil tanganya membenarkan ikat rambutnya)</p> <p>P: ya sudah kak... saya tidak memaksa, akan tetapi nanti kalau selama proses wawancara saya sambil menulis beberapa jawaban kakak apakah kakak merasa terganggu ?</p> <p>S: walah... nuliso ndakpapa (iya kamu nulis) , pokoke aku emoh di rekam yo cantik....(subyek sambil menggelengkan kepalanya dan menyalakan korek apinya)</p>	
3.	<p>P: Bagaimana perasaan kakak ketika pertama kali memutuskan untuk menjadi seorang waria?</p> <p>S: perasaanku senang bebas saja, aku isok (bisa) sesuai dengan keinginanmu merene-merono yo iki aku (kesana-kemari ya ini aku) jadi ya aku nikmati dan aku senang mbak ji menjalani rutinitasku sehari-hari, banyak nemukan teman-teman yang baru yang suka mendukung kegiatanku selama aku menjadi waria, bahkan temanku</p>	Latar Belakang

	<p>itu ya,, ji.... Juowo... seru... (baik sekali) kalau ada temannya butuh bantuan gitu yah... di dukung terus, temanku itu <i>hairstyles</i> di Surabaya, dan dia sukses dalam berkarir di dunia salonya. Sukak aku di dunia ku yang ini, ga banyak yang menentang aku. Dulu mbak fuji ya....aku keluar dikit kaosan oblong dikit pakai celana nyetrit (ketat) sudah di olok-olok sama tetangga rumah bahkan yo mbak,,yo.. masku dewe(kakak ku sendiri) bicara kelakuanmu tambah aneh-aneh. Aku kan yo bingung aneh apane cobak? Padahal aku ya ga lapo2 mbak fuji. Aku ya ga aneh-aneh, kan ya wajar aku gawe (pakai) baju kaos sama celana jeans, di bilang aneh...yo tambah aku kesel tambah tak gawe-gawe kelakuanku mbak...ben tambah nesu.</p>	
4.	<p>P: Sebelum kakak memutuskan untuk menjadi waria, bagaimana hubungan kakak dengan keluarga kakak?</p> <p>S: ya allhamdulillah mbak, baik-baik saja soalnya memang dari awal aku ini anak bungsu dari perkawinanya ayahku yang pertama, jadi aku di sayang sekali sama ibukku mbak,,, sampai ibuku tau lek ayahku iki nduwe(punya) istri lagi akhire minta cerai ibuku iki, ( sambil mengikat rambutnya ke atas) lah gara2 iku mbak, masku akhire disuruh ibukku balik ke rumah lagi</p>	Latar Belakang

	<p>ben enek koncone (biar ada temanya)soalnya aku lak jarang pulang mbak, jadi ya aku kumpul sama kakakku itu, yang selalu cerewet sama aktivitasku dan penampilanku. Dan lek ngomong iku mbak yo,,, ga peduli di tempat rame pasti bentak-bentak, bengok-bengok(teriak-teriak) aku laky o sungkan mbak (aku kan malu). Mulai semenjak iku mbak aku ga tahan nak rumah semenjak kakakku tinggal nak rumah, akhire aku pamit ibukku kalau aku kerjo mbak nak luar kota ikut temanku, tapi aku tetep ngasih kabar mbak kadang 2 bulan sekali aku pulang, tapi ya... lek males aku mek ngebel ibukku ( aku hanya telfon ibukku saja).</p>	
5.	<p>P: Berapa lama kakak memutuskan untuk menjadi waria setelah kakak mengenal dunia waria itu?</p> <p>S: em..... Hampir.....sekitar satu tahun setengah mbak, pas aku keluar dari rumah bingung kerja apa, akhire temanku nawari aku kerja di jasa ulang tahun dekorasi gitu, akhirnya aku ketemu sama mbak “wln” ,lah mbak itu juga punya salon kecantikan biasanya juga ikut lomba-lomba <i>fashion show</i> gitu akhirnya ditawari pindah ke salon itu, gajine yo lumayan akeh ( gajinya ya lumayan banyak) lah sekitar satu tahunan iku aku banyak dijadikan model buat rias</p>	Latar Belakang



	<p>makeup, dan lama-lama seneng ae mbak,, wajahku iku lebih terawat kerja ndek salon itu, be'e (mungkin) karena kebiasaan iku mbak aku akhire seneng ae penampilanku ngene.</p>	
6.	<p>P: Menurut kakak apa makna tentang kehidupan kakak setelah menjadi seorang waria?</p> <p>S: Makna kehidupan buat aku itu, indah, bebas, senang, dan damai, karna buat aku itu mbak ya,, bukan tentang seberapa kita punya uang banyak tapi, bagaimana aku dapat menjalani hidup dengan tenang mbak.</p>	Latar Belakang
7.	<p>P: Selama menjadi waria bagaimana kakak menanggapi suatu kejadian yang terjadi pada kakak atau di lingkungan sekitar kakak?</p> <p>S: saya cuek saja mbak,, wong ya aku mangan ga njaluk tonggo-tonggo ( orang aku makan tidak minta tetangga) yang penting aku tau mana tetangga yang bisa saya hormati sama yang mulutnya tidak karu-karuan itu mbak, ga peduli aku mereka bilang tentang hidupku, karena mereka tidak tau bagaimana kerasnya mencari uang, aku ya cari uangnya halal mbak.</p>	hubungan positif dengan orang lain
8	<p>P: terus apa yang kakak rasakan ketika berada diposisi seperti itu?</p> <p>S: apaya..... (subyek sambil mengerutkan dahi) biasa-</p>	hubungan positif dengan orang lain

	<p>biasa saja sih mbak, soale memang ga tak masukkan hati mereka yang ngomongin aku ini itu kek,, ga ngereken mbak,, mbak...(tidak peduli) (subyek membenarkan baandana di kepalanya)</p>	
9.	<p>P: Bagaimana kakak menanggapi respon orang-orang di sekitar kakak?</p> <p>S: lek aku mbak ya , tak tanggapi dengan lapang dada, kan tidak selama.e mbak ya, orang iku idup,e mulussss ae (subyek sambil angkat tanganya) jadi ya,,, ga pernah tak balas dengan apa yang mereka omongkan tentang saya. Ben, mereka pegel ngerasani aku ae mbak,,(biar mereka capek bicarakan tentang aku) sing penting aku bisa nyambung urip.ku.</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
10.	<p>P: apa yang kakak lakukan ketika penilaian warga sudah terlanjur negatif atau positif?</p> <p>S: kalau aku mbak ya... jujur iki, gak butuh sebenarnya penilaian warga-warga tentang aku, itu kan hany topeg mereka , kalau menilai saya mbak, yang penting aku tau mana orang –orang yang tulus menilai saya dengan positif. Itu aja mbak. Heheheh ( subyek sambil minum ) wes talah mbak.... Seneng dadi aku iki.... ( subyek sambil mukul pundak peneliti)</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
11.	<p>P: apa saja yang kakak lakukan dalam berkarir sebagai</p>	<p>Keterlibatan</p>

	<p>seorang waria, selain yang kaka jelaskan diawal tadi?</p> <p>S: aku nyobak mbak,,, buka jasa badut , ya masih kerjasama sama temanku tadi mbak ‘wln” kan mbak “wln” tadi mek jasa dekorasi pesta ulang tahun, aku nawari buat jadi badutnya tapi kostum sama peralatan yang lainnya masih di pinjami belum punya sendiri mbak.</p>	Penuh
12.	<p>P: maaf kak ya, sebelumnya, dengan penampilan kakak yang berbeda, apakah menjadikan kakak menjalani aktivitas sehari-hari terganggu?</p> <p>S: ga ada mbak,,,, paling ya..... di katain anak-anak kecil saja, kalau gak gitu ya.... Anak-anak yang baru netes (subyek sambil ketawa) soalnya mereka lak belum tau kerasnya jehidupan itu seperti apa mbak., jadi ya tak masukkan telinga kiri keluar telinga kanan.</p>	Keterlibatan penuh
13	<p>P: apa yang kakak lakukan ketika berhadapan dengan orang yang baru saja kakak kenal?</p> <p>S: tak ajak kenalan lah mbak,,,, apa lagi yang cucok meong .... Ahhahahah (subyek ketawa sambil membenarkan tempat duduknya) ya aku orangnya ga bisa diam mbak fuji kalau ketemu orang baru, selalu tak ajak ngomong, kecuali di tempat umum gitu, masak yo langsung tak jak guyon mbak, (masak langsung tak ajak</p>	Penemuan makna dalam keseharian

	bercanda mbak)	
14	<p>P: bagaimana cara kakak terlibat penuh di lingkungan masyarakat ataupun menjalin hubungan positif dengan orang lain?</p> <p>S: apa mbak ya....., paling lek ada acara tahunan tok mbak,,, tujuh belas agustus tok mbak.... Tapi kalau ada lomba tahunan antar desa gitu pasti aku yang di suruh bu.rtnya maju buat ikut <i>fahionshow</i> lumayan mbak dapat juara uange buat makan makan dibalai desa gitu...</p>	Penemuan makna dalam keseharian
15	<p>p: Dengan Cara apa kakak memberi makna hidup kakak?</p> <p>S: menggunakan seluruh waktu saya untuk orang-orang yang aku sayangi mbak... terutama keluargaku khususnya ibukku mbak ( subyek mulai merendahkan nada bicaranya )</p>	Penemuan makna dalam keseharian
16	<p>P: setelah menemukan makna , bagaimana kakak mengartikan makna itu sendiri, sesuai kehidupan kakak?</p> <p>S: sangat berharga mbak.....soale aku sadar mbak...hidup iku ga sekedar cari makan ga sekedar hidup melainkan berguna buat orang lain.</p>	Penemuan makna dalam keseharian
17	<p>P: maaf kak ya... sejauh ini apakah kakak merasa puas dengan kehidupan yang kakak jalani?</p> <p>S: ya.... Namanya menungso mbak ya,,, ga ada yang</p>	Optimisme yang realistis

	<p>pernah puas menjalani kehidupan, tapi aku lebih bersyukur mbak..... bisa menyambung hidup sampai saat ini, dan lebih tau makna hidup yang sebenarnya itu bagaimana ketika kita di remehkan dan di kucilkan orang nlain, tapi masih tetap bisa bertahan sampai sejauh ini.</p>	
18	<p>P: caranya bagaimana kak?</p> <p>S: ya..... ga ada caranya sih... mbak.fuji,,, wong hidupku iki mengalir koyok banyu mili...heheheh ( subyek tertawa senang)</p>	Optimisme yang realistis
19	<p>P: hehehehe iya juga kak, tapi ketika kakak melakukan salah dalam bertindak, bagaimana kakak menilai diri kakak sendiri?</p> <p>S: selalu berdamai mbak.. dengan keadaan.... Kadang ya... aku merasa sedih mbak ya.... Penyesalan selalu bearada di akhir mbak yo.... Tapi aku ga tau berlarut-larut sampai lama ngunu mbak,,, wes tak damaino fikiranku ( subyek sambil mengelus dada)</p>	Optimisme yang realistis
20.	<p>P: iya,, kak namanya hidup...kakak yang sabar ya....., kapan kakak ada waktu lagi untuk ketemu kak?</p> <p>S: ya.. aku gaisok janji cantik,, ( gak bisa ) ngerti dewe aku ga enek kendaraan nak gresik, nanti kalau aku ke gresik aku kabari trus mbak. Gapapakan?</p>	Rapport

21.	<p>P: walah iya kak... gapapa... aku malah berterimakasih sama kakak, sudah bantu aku ( peneliti menjulurkan tangan buat salaman)</p> <p>S: santai cin.... Aku tambah seneng lek berguna ngene, yawes,,, suwon lho ya makane semoga rejekimu tambah akeh cantik.. (subyek bersalaman)</p>	rapport
-----	---	---------

NAMA : SH/W2  
 HARI/TANGGAL : Minggu/ 29-April-2018  
 TEMPAT WAWANCARA : kontrakan subyek  
 WAKTU : 10.00-12.30  
 KODING : SH/25042018/W2

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	<p>P: Assalamualaikum,,, kak.... Gimana kabarnya, maaf ya saya repotin lagi?</p> <p>S: Waalaikumsalam, eh... ya masuk cantik... kok cepet sampek.e , tak kira tadi masih di jalan, aku belum mandi iki... soale tadi malem iku acara.e sampek malem mbak... terus ketemu konco lawas ( teman lama) ya...</p>	Prolog

	lupa jam smpek jam set 1, padahal acara.e jam 9 wes bar (sudah selesai)	
2.	<p>P: iya gappa kak ga pakek mandi, saya ga keberatan kok, hehehe, iya ini tadi ngasih kabar kakak sudah deket kontrakanya kakak, gappa ta kak datang lebih awal? Tidak mengganggu kak?</p> <p>S: ndak..... tohh mbak.... Yo aku minta maaf sampean jauh-jauh datang kesini, soale nunggu aku ke gresik ya pasti lama yo... kesuen ngkuk ( keburu nanti), ayo... ayo... mau Tanya apa lagi cantik... ? (</p>	Prolog
3.	<p>P: iya kak sebelumnya makasih, kakak ini kan tinggal sendiri, bagaimana kakak dapat mengontrol kehidupan kakak?</p> <p>S: biasanya ya mbak, aku kan orangnya lupa, yang selalu ingatkan aku itu ya alarm hape, missal, kalau belanja... berlbihan,, tak bukak note gitu.. banyak kebutuhan yang belum kebeli ya.. akhire bisa ingat... itu contoh kecil,e mbak... kalau tentang kehidupanku ya.... Bondone mung sabar mbak ( modalnya cuman sabar ) lek aku ga sabar mbak... duh.... Mangan ati aku... ( makan hati) ( subyek sambil pegang dada) jadi lek ape marah gitu... istighfar.... Cantik (subyek sambil senyum).</p>	Optimisme yang realistis



4.	<p>P: kalau kakak sudah bisa mengontrol diri kakak, harapan apa yang kakak inginkan di masa depan?</p> <p>S: yang pasti ingin jauh lebih baik.....dari sekarang mbak fuji..</p>	Optimisme yang realistis
5.	<p>P: Bagaimana kakak menyikapi jika harapan tidak sesuai dengan keinginan?</p> <p>S: saya selalu ikhlas mbak,, fuji.. mangkanya aku iku ga suka berencana jauh-jauh... jadi ya tak jalani apapun yang sudah dijalani ini saja. (subyek sambil mengambil ikat rambut)</p>	Optimisme yang realistis
6.	<p>P: apa alasan kakak menyikapi masalah tersebut dengan cara seperti itu?</p> <p>S: kuncine ikhlas.... Mbak.... Aku soale gak pernah nuntut hidup sebagai kondisi saat ini mbak fuji, mangkane aku merasa bersyukur aku gak tau (gak pernah) kekurangan... wes bahagia aku dadi awakku dewe iki ( jadi diri sendiri)</p>	Optimisme yang realistis
7.	<p>P: Apakah kakak pernah merasa dalam keadaan terpuruk?</p> <p>S: pastilah pernah mbak.</p>	Optimisme yang realistis
8.	<p>P: Bagaimana kakak dapat menerima keadaan tersebut?</p> <p>S: ya.... Keadaan ku ini dulu mbak.... Aku jadi waria ini.... Banyak godaan banyak cemoohan, banyak</p>	Resiliensi

	sindiran, bahkan keluargaku sendiri dulu ikut-ikutan di sudutkan sama tetangga , tapi gimana lagi mbak yo,, aku nyaman,,,, aku isok (bisa) bertahan dengan keadaanku saiki (sekarang) mbak.	
9.	<p>P: apa yang membuat kakak dapat melewati keadaan tersebut?</p> <p>S: aku mek pengen buktekno mbak( buktikan) kalau aku jadi sperti ini juga dapat berguna dan bermafaat buat orang-orang disekitar aku, khususnya keluargaku mbak..</p> <p>aku tetep ngekei (memberi) orang tuaku perbulan (subyek sambil menghapus air matanya)</p>	Resiliensi

NAMA : DD/I1/SH  
 HARI/TANGGAL : Minggu/ 29-April-2018  
 TEMPAT WAWANCARA : GKB  
 WAKTU : 19.00-20.23  
 KODING : DD/29042018/I1

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	<p>P: Assalamualaikum,,, kak maaf mengganggu ya... kakak temanya kak"SH" saya fuji kak, yang tadi sms kakak?</p> <p>I: Iya... benar...saya "DD" oh.. yang tadi sore ya... , iya..iya...</p>	Prolog
2.	P: Maaf,, ya kak... mengganggu wkatunya sebentar,	Prolog

	I: haduh... iya gapapa, dapat nomer aku dari siapa?	
3.	<p>P: dari kak “SH” kak, sebelumnya terimakasih sudah mau bertemu kak, kaka “sh” mungkin sudah cerita maksud kedatanganku ini kak, soalnya ada yang mau aku tanyakan sama kakak,</p> <p>I: iya , santai...sudah cerita kalau ada temanya butuh Tanya-tanya?</p>	Prolog
4.	<p>P: kakak kenal kak “sh” sudah lama kah?</p> <p>I: ya.... Lama mbak... ada 5 tahunan, cuman sekarang semenjak saya pindah ke gresik.... Aku yang sering main ke kontraknya.</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
5.	<p>P: kak, bagaimana kak “sh” selama menjadi seorang waria di mata kakak?</p> <p>I: (sebelum menjawab Informan tersenyum) yah.... Jangan ditanyak mbak... dia itu wes kayak saudaraku dewe,,biasanya waria itu kan banyak modelnya banyak tingkahnya, tapi dia itu beda... mampu membaur dengan semua orang, cuman dia itu tidak suka kalau orang banyak yang sirik dan banyak yang ngomel sama dirinya, dia paling cuek,, ketika aibnya di sebar-sebarkan temanya atau tetangganya sendiri. Dia itu ga peduli tentang orang berkata apa mbak</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
6.	P: kalau boleh tau apa kak “sh” pernah cerita pilihan dia	hubungan positif

	<p>menjadi seorang waria?</p> <p>I: ceritanya puanjang mbak,, cuman intinya dia lebih nyaman jadi diri yang sekarang dari pada dulu yang selalu merasa dapat tekanan di sekelilingnya. kalau bercerita tentang ibunya yang di tinggal itu kadang sedih mbak, mangkanya dia itu selalu tanya kabar kadang yo telfon ibunya, memastikan kesehatanya, soale tetep mbasio aku dadi waria, aku tetep anake ibuk katanya gitu.</p>	<p>dengan orang lain</p>
7.	<p>P: tekanan seperti apa kak?</p> <p>I: ya contohnya sering di kucilkan sama keluarganya sama tetangganya dulu sering cerita mbak, tapi sekarang “sh” sudah melupakan itu jauh lebih bisa <i>move on</i> deangan yang sekarang</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
8.	<p>P: kakak pernah melihat kak “sh” bersedih tidak, atau cerita kesedihan akhir-akhir ini?</p> <p>I: kalau bercerita sekarang tidak pernah soal sedih-sedih mbak, karna aku tau mbak “SH” itu bukan orang yangterlalu larut dalam kesedihan. “SH” selalu kuat dan tegar anaknya, ga pernah ngeluh, jika memang ada masalah dia selalu cepat menyelesaikan dan ga tau di pikir nemen-nemen mbak, dia selalu cepat bangkit dari kesedihan, kadang yo.....anak-anak yang sedih yang</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>

	malah d hibur “sh”	
9.	P: Bagaimana cara kakak memberi dukungan ? I: ya.....selalu mendampingi ngasih semangat, dan kalau dia butuh bantuan selalu mencoba ada, soalnya sudah aku anggap sperti saudara sendiri mbak.	hubungan positif dengan orang lain
10.	P: emm.... Begitu ya kak, yasudah maksih ya kak, sudah mendekati jam setengah Sembilan, tadi katanya kakak jam sembilan ada acara . I: oh.. iya lupa aku keasyikan ngobrol mbak.... Iya sama-sama mbak aku senang bisa bantu mbaknya.	hubungan positif dengan orang lain
11.	P: iya makasih ya kak... kalau ada yang perlu aku tanyakan lagi gapapa ya aku sms kakak langsung? I: iya mbak.. gapapa kalau aku gak repot pasti tak balas.	hubungan positif dengan orang lain
12	P: terimakasih kak.... I: ok....	hubungan positif dengan orang lain

NAMA : LA/I2/SH

HARI/TANGGAL : Senin/ 30-April-2018

TEMPAT WAWANCARA : KIG/Gresik

WAKTU : 22.00-23.45

KODING : LA/30042018/I2

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	P: Kak maaf mengganggu sebentar, mau Tanya-tanya	Prolog

	<p>tentang kak “sh”, boleh saya duduk kak?</p> <p>I: oh... iya mbak.. silahkan, mbaknya tau aku ada disini, darimana?</p>	
2.	<p>P: kan kakak pernah bilang kalau sekitar jam segini kakak disini..</p> <p>I: heheh iya lupa aku mbak.</p>	Prolog
3.	<p>P: hari ini saya tidak mengganggu kakak kah? Kalau iya lain waktu saja , ini tadi coba hubungi kakak, tapi nomer watshappnya gak aktif kak.</p> <p>I: ndak... kok ,, ini santai mbak, oalah iya maaf ga hubungi lagi nomerku yang watshapp ganti yang baru sekarang mbak (subyek sambil menggeserkan tempat duduk)</p>	Prolog
4.	<p>P: kakak kenal kak “sh” sudah lama kah?</p> <p>I: lumayan mbak, ada sekitar 2 tahun lebih, awal ketemu sama “sh” dulu di tempat kerja kan satu tempat kerja, terus temenan sampai saat ini dan hubungan baik sampai saat ini</p>	hubungan positif dengan orang lain
5.	<p>P: kak, bagaimana kak “sh” selama menjadi seorang waria di mata kakak?</p> <p>I: baik anaknya mbak... loyalitas terhadap temannya, ceria juga kalau ada temanya dapat maslaah gitu pasti di bantu. Suka dengan kegiatan positif, kayak lomba-lomba</p>	hubungan positif dengan orang lain

	gitu.	
6.	<p>P: kalau boleh tau apa kak “sh” pernah cerita pilihan dia menjadi seorang waria?</p> <p>I: ga sih kak.....jarang karna klau ketemu ya... suka ngobrol-ngobrol saja mbak.</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
7.	<p>P: memang ngobrol apa kak biasanya?</p> <p>I: ya.... Ngobrol masalah kerjaan saja mbak,,, pokoknya sama “sh” itu tentang hal yang positif terus terkait dengan kerjaan mbak,</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
8.	<p>P: kakak pernah melihat kak “sh” bersedih tidak, atau cerita kesedihan akhir-akhir ini?</p> <p>I: Gak pernah mbak, dia itu ga suka menceritakan kesedihnya di teman-temanya. Dia itu suka kalau temanya ngasih dukungan.</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
9.	<p>P: Bagaimana cara kakak memberi dukungan ?</p> <p>I: paling ya... nyuruh buat selalu semangat dan selalu sehat. Biar selalu tetap kerja keras, soalnya dia kan tipe yang suka kerja keras.</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
10.	<p>P: bearrti menurut kakak, kak “sh” sangat beruntung ya punya teman-teman yang selalu mendukung.</p> <p>I: iya... mbak... dia selalu bahagia kalau sama teman-temanya.</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
11.	P: iya makasih ya kak... kalau ada yang perlu aku	hubungan positif



tanyakan lagi gapapa ya aku sms kakak langsung? I: iya mbak besok aku kirimi nomer watshappnya kakak ya mbak,	dengan orang lain
---	----------------------

SUBJEK.2

**LAPORAN VERBATIM**

NAMA : WN/W1  
 HARI/TANGGAL : Sabtu/ 28-April-2018  
 TEMPAT WAWANCARA : SLN  
 WAKTU : 14.00-15.00  
 KODING : WN/28042018/W1

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	<p>P: Sore, sebelumnya terimakasih kak mau membantu saya dan mau untuk saya wawancarai, kakak hari ini sibuk kah?</p> <p>S: sore cantik,,,,, sory lho ya.. nunggu lama, (subyek berjabat tangan) habis nyuci handuk di belakang...</p> <p>P: iya tidak apa-apa kak, saya yang berterima kasih banyak sudah meluangkan waktu untuk saya.</p> <p>S: santai cantik....</p>	Prolog
2.	<p>P: kak sebelumnya saya minta izin, apakah boleh selama nanti kakak saya wawancarai saya merekam suara kakak, ini hanya untuk sebagai dokumentasi dan ini di jamin rahasia dan pernyataan yang kakak berikan</p>	Prolog

	<p>kepada saya?</p> <p>S: dokumentasinya berupa foto ae lho... gausah di rekam suaraku.</p> <p>P: ya sudah kak... saya tidak memaksa, akan tetapi nanti kalau selama proses wawancara saya sambil menulis beberapa jawaban kakak apakah kakak merasa terganggu ?</p> <p>S: iya gapapa</p>	
3.	<p>P: Bagaimana perasaan kakak ketika pertama kali memutuskan untuk menjadi seorang waria?</p> <p>S: sudah mantap.... (subyek sambil tersenyum)</p>	Latar Belakang
4.	<p>P: Sebelum kakak memutuskan untuk menjadi waria, bagaimana hubungan kakak dengan keluarga kakak?</p> <p>S: ya... alhamdulillah..... baik... bahkan ibukku dan kakaku yang perempuan masih saling ngabari,, kemarin hari raya tahun kemarin malah aku yang di samperin sama kakaku yang perempuan ke gresik. Jadi ya alhamdulillah baik-baik saja ji.</p>	Latar Belakang
5.	<p>P: Berapa lama kakak memutuskan untuk menjadi waria setelah kakak mengenal dunia waria itu?</p> <p>S: gak lama ketika aku memutuskan menjadi waria, ketika itu aku biasa dapat penghasilan ikut senior-senior pelatihan dan banyak manfaatnya ji, suka,,, rias wajah</p>	Latar Belakang

	sendiri... suka kebersihan dan suka ae hal-hal yang baru	
6.	<p>P: Menurut kakak apa makna tentang kehidupan kakak setelah menjadi seorang waria?</p> <p>S: Makna kehidupan buat aku itu, penuh warna ji (subyek sambil tersenyum)</p>	Latar Belakang
7.	<p>P: Selama menjadi waria bagaimana kakak menanggapi suatu kejadian yang terjadi pada kakak atau di lingkungan sekitar kakak?</p> <p>S: tanggapan apa, ya..... ga peduli ji..... orang-orang bilang apa tentang aku....ada yang bilang pekerjaanya ga halal lah,,, mentalnya terganggu lah.... Ya.. mereka berarti gak bisa liat orang bahagia... dan lebih berkembang. Mereka hanya melihat kekurangan kita, tanpa melihat kelebihan kita.</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
8	<p>P: terus apa yang kakak rasakan ketika berada diposisi seperti itu?</p> <p>S: ikhlas..... ji... siapa yang berbuat baik sama aku, ya tak doakan semoga mereka cepat di beri kesadaran.</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
9.	<p>P: Bagaimana kakak menanggapi respon orang-orang di sekitar kakak?</p> <p>S: tak cueki ae ji... aku g seberapa peduli.</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
10.	P: apa yang kakak lakukan ketika penilaian warga sudah terlanjur negatif?	<p>hubungan positif dengan orang</p>

	<p>S: ya.... Selalu berbuat baik ae sama orang-orang di sekitar kita atau di sekeliling kita ji, nantinya kan mereka bisa mengerti kehidupan kita sehari-hari. positif atau negatif.</p>	lain
11.	<p>P: apa saja yang kakak lakukan dalam berkarir sebagai seorang waria, selain yang kakak jelaskan di awal tadi?</p> <p>S: aku nyobak mbak,, buat rias-rias manten, ya masih kerjasama sama temanku tadi mbak ‘wln” aku jadi asisten buat ambil-ambil barang ya,, sambil belajar titik-titik mbak.</p>	<p>Keterlibatan</p> <p>Penuh</p>
12.	<p>P: maaf kak ya, sebelumnya, dengan penampilan kakak yang berbeda, apakah menjadikan kakak menjalani aktivitas sehari-hari terganggu?</p> <p>S: endak... .. sama sekali ga ada malah seneng....</p>	<p>Keterlibatan</p> <p>penuh</p>
13	<p>P: apa yang kakak lakukan ketika berhadapan dengan orang yang baru saja kakak kenal?</p> <p>S: ya berhati-hati saja ji.... Sekarang lho... ga semua orang baik itu baik, kadang ya penampilanya saja baik, tapi aslinya ga sesuai..</p>	<p>Penemuan</p> <p>makna dalam</p> <p>keseharian</p>
14	<p>P: bagaimana cara kakak terlibat penuh di lingkungan masyarakat ataupun menjalin hubungan positif dengan orang lain?</p> <p>S: menyalurkan hoby dan kegiatan positif di</p>	<p>Penemuan</p> <p>makna dalam</p> <p>keseharian</p>

	lingkungan sekitar.....misalnya kalau ada acara nikahan selalu aku yang meriasi.	
15	P: Dengan Cara apa kakak memberi makna hidup kakak? S: Dengan Cara Berguna Bagi Orang Lain	Penemuan makna dalam keseharian
16	P: setelah menemukan makna , bagaimana kakak mengartikan makna itu sendiri, sesuai kehidupan kakak? S: sangat berharga mbak.....soale aku sadar mbak...hidup iku ga sekedar cari makan ga sekedar hidup melainkan berguna buat orang lain.	Penemuan makna dalam keseharian
17	P: maaf kak ya... sejauh ini apakah kakak merasa puas dengan kehidupan yang kakak jalani? S: puas kak.....tapi ya tetap harus selalu menahan hawa nafsu saat merasa puas.	Optimisme yang realistis
18	P: caranya bagaimana kak? S: tetap rendah hati saja kak.....	Optimisme yang realistis
19	P: hehehhe iya juga kak, tapi ketika kakak melakukan salah dalam bertindak, bagaimana kakak menilai diri kakak sendiri? S: selalu memaafkan didiri sendiri dan selalu memulai hal baru.	Optimisme yang realistis
20.	P: iya,, kak namanya hidup...kakak yang sabar ya...., kapan kakak ada waktu lagi untuk ketemu kak?	Rapport

	S: setiap senin-sabtu aku di toko ji, tapi kalau ada panggilan rias ya ... aku tutup ji	
21.	P: walah iya kak... gapapa...pokoknya nanti aku bilang dulu S: ok	Rapport

NAMA : WN/W2

HARI/TANGGAL : Senin/ 6-Juni-2018

TEMPAT WAWANCARA : kontrakan subyek

WAKTU : 10.00-12.30

KODING : WN/06052018/W2

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	P: Assalamualaikum,,, kak.... Gimana kabarnya, maaf ya saya repotin lagi? S: Waalaikumsalam, eh... ya masuk ji, iya gapapa... santai... saja,	Prolog
2.	P: gappa ta kak datang lebih awal? Tidak mengganggu kak? Takut nanti kakak yang tambah nunggu. S: oalah... iya gapapa... ji...	Prolog
3.	P: iya kak sebelumnya makasih, kakak ini kan tinggal sendiri, bagaimana kakak dapat mengontrol kehidupan kakak? S: ada ibukku ji, selalu bilang kalau aku ga boleh yang	Optimisme yang realistis

	aneh-aneh saja.	
4.	<p>P: kalau kakak sudah bisa mengontrol diri kakak, harapan apa yang kakak inginkan di masa depan?</p> <p>S: jauh..... lebihhh dari hari ini...yang pasti ingin jauh lebih baik.....dari sekarang mbak fuji..</p>	Optimisme yang realistis
5.	<p>P: Bagaimana kakak menyikapi jika harapan tidak sesuai dengan keinginan?</p> <p>S: saya selalu ikhlas fuji.. mangkanya aku iku ga suka berencana</p>	Optimisme yang realistis
6.	<p>P: apa alasan kakak menyikapi masalah tersebut dengan cara seperti itu?</p> <p>S: ya.... Biar tau bahwa keikhlasan itu dapat menjadikan diri lebih tenang.</p>	Optimisme yang realistis
7.	<p>P: Apakah kakak pernah merasa dalam keadaan terpuruk?</p> <p>S: pastilah pernah mbak.</p>	Optimisme yang realistis
8.	<p>P: Bagaimana kakak dapat menerima keadaan tersebut?</p> <p>S: aku selalu di kuatkan oleh orang-orang di sekeliling aku ji.</p>	Resiliensi
9.	<p>P: apa yang membuat kakak dapat melewati keadaan tersebut?</p> <p>S: pastinya doa mereka yang sayang sama aku yang selalu mendoakanku.</p>	Resiliensi



NAMA : D1/I1/WN  
 HARI/TANGGAL : Minggu/ 6-Mei-2018  
 TEMPAT WAWANCARA : Rumah subyek  
 WAKTU : .21.00-21.45  
 KODING : DI/06052018/I1

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	P: Assalamualaikum,, kak maaf mengganggu ya... kakak temanya kak”WN” saya fuji kak? I: Iya... benar...saya “DI” oh.. yang tadi sore ya... , iya..iya...	Prolog
2.	P: Maaf,, ya kak... mengganggu wkatunya sebentar, I: haduh... iya gapapa?	Prolog
3.	P: sebelumnya terimakasih sudah mau bertemu kak, kaka “wn” mungkin sudah cerita maksud kedatanganku ini kak, soalnya ada yang mau aku tanyakan sama kakak, I: iya, sudah cerita kalau ada temanya butuh Tanya- tanya?	Prolog
4.	P: kakak kenal kak “WN” sudah lama kah? I: ya.... Lama mbak, saya tau betul karakternya karena sudah lama mengenal WN. Dia itu tidak pendendam jika dia mbak, denger dari teteangga tentang dia yang negatif tidak pernah di hiraukan.	hubungan positif dengan orang lain
5.	P: kak, bagaimana kak “wn” selama menjadi seorang	hubungan positif

	<p>waria di mata kakak?</p> <p>I: wn itu orangnya sangat humoris mbak..., ketika berkumpul bersama wn, suasana selalau rame mbak.</p> <p>Yang buat bahan lucu iku mesti wn, dadine mbak ya... sepi ... kadang lek kumpul ga enek wn iku.</p>	<p>dengan orang lain</p>
6.	<p>P: kalau boleh tau apa kak “wn” pernah cerita pilihan dia menjadi seorang waria?</p> <p>I: pernah, waktu itu dia mencoba meraih cita-citanya jadi perias waktu sma.. intinya dia bangga dengan prestasi sekarang.</p> <p>Selain menjadi pembantu perias di salon, dia juga sering riasi anak-anak tetangganya jika ada kegiatan akhirusannah atau karnavalan gitu mbak,, ya gak di mintain biaya, soale dia iku ga enak.an ambek tonggo.e mbak (sam tetangganya)</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
7.	<p>P: prestasi yang seperti apa pak?</p> <p>I: ya seperti saat ini..... penghasilanya besar.... Bekerja dari bawah dan yang paling penting dia bukan orang yang sombong.</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
8.	<p>P: kakak pernah melihat kak “wn” bersedih tidak, atau cerita kesedihan akhir-akhir ini?</p> <p>I: kalau bercerita sekarang tidak pernah soal sedih-sedih mbak, karna aku tau Kak “WN” itu bukan orang yang</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>

	terlalu larut dalam kesedihan, karna dia orang yang humoris	
10.	P: emm.... Begitu ya kak, yasudah makasih ya kak, I: Iya sama-sama mbak aku senang bisa bantu mbaknya.	hubungan positif dengan orang lain
11.	P: iya makasih ya kak... kalau ada yang perlu aku tanyakan lagi gapapa ya aku sms kakak langsung? I: iya mbak..	hubungan positif dengan orang lain
12	P: terimakasih kak.... I: ok....	hubungan positif dengan orang lain

NAMA : MBN/I2/WN  
 HARI/TANGGAL : Senin/ 30-April-2018  
 TEMPAT WAWANCARA : Gresik  
 WAKTU : 22.00-23.45  
 KODING : MBN/30042018/I2

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	P: Kak maaf mengganggu sebentar, mau Tanya-tanya tentang kak "WN", boleh saya duduk kak?	Prolog

	I: oh... iya mbak.. silahkan, mbaknya darimana?	
2.	P: dari pulang kerja kak, maaf ya malam-malam I: heheh iya gapapa aku mbak.	Prolog
3.	P: hari ini saya tidak mengganggu kakak kah? Kalau iya lain waktu saja , ini tadi coba hubungi kakak I: ndak... kok ,, ini santai mbak,	Prolog
4.	P: kakak kenal kak “WN” sudah lama kah? I: lumayan mbak, kenal lumayan lamalah.....	hubungan positif dengan orang lain
5.	P: kak, bagaimana kak “WN” selama menjadi seorang waria di mata kakak? I: baik, anaknya gak neko2 mbak. Suka ngajakin temanya makan terus itu., gak suka pihh-pilih temen kalau sudah berteman itu..dia orangnya paling anti ambek orang sing senenge rasan-rasan mbak	hubungan positif dengan orang lain
6.	P: kalau boleh tau apa kak “WN” pernah cerita pilihan dia menjadi seorang waria? I: ga sih mbak.....jarang karna kalau ketemu ya... selalu bahas pekerjaan, kabare teman-temnaya, cerita teman- teman mereka yang sukses kadang ya nyanyi-nyanyi bareng lek ketemu mbak.	hubungan positif dengan orang lain
7.	P: memang ngobrol apa kak biasanya? I: ya.... Ngobrol masalah kerjaan saja mbak,,, pokoknya	hubungan positif dengan orang

	sama “sh” itu tentang hal yang positif terus terkait dengan kerjaan mbak,	lain
8.	<p>P: kakak pernah melihat kak “WN” bersedih tidak, atau cerita kesedihan akhir-akhir ini?</p> <p>I: Gak pernah mbak, dia itu ga suka menceritakan kesedihnya di teman-temanya. Dia itu suka kalau temanya ngasih dukungan.,</p> <p>Karena menurut dia iku mbak,,, makna dia hidup menjadi waria iku isok gae koncoku seneng, berguna meski keterbatasan dia jadi seorang waria di sepelekan di masyarakat.</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
9.	<p>P: Bagaimana cara kakak memberi dukungan ?</p> <p>I: dengan selalu memberi dukungan untuk membuat “wn” selalu semangat dalam menjalani hidupnya mbak</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
10.	<p>P: menurut kakak, kak “wn” sangat beruntung ya berhasil di usia sekarang sudah dapat penghasilan sendiri?</p> <p>I: iya... mbak... dia orangnya selalu bersyukur. “WN” dalam menghadapi masalah selalu tenang tidak memperdulikan sebesar apapun masalah tersebut dia iku selalu tenang, apapun masalah yang di dapat kan dia iku mbak,, dia ga pernah ngeluh, dia iku pasti bilang pasti ada hikmahnya say di balik aku di ganjar gusti allah</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>

	ngene iki. Itu mbak yang selalu di bicarakan, marang-marang ya jarang anak iku mbak... kadang aku sing jembek dewe... lek ada temanya jahatin dia gitu... tetep ae sik di apiki mbak. (informan sambil mengelus dadanya).	
11.	P: iya makasih ya kak... kalau ada yang perlu aku tanyakan lagi gapapa ya aku samperin kakak langsung? I: iya mbak aku tunggu.....	hubungan positif dengan orang lain

SUBJEK 3



**LAPORAN VERBATIM**

NAMA : MTH/W1  
 HARI/TANGGAL : Selasa/8-Mei-2018  
 TEMPAT WAWANCARA : Rumah Subyek-3  
 WAKTU : 20.00-21.00  
 KODING : MTH/08052018/W1

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	P: Sore, sebelumnya terimakasih kak mau membantu saya dan mau untuk saya wawancarai, kakak hari ini	Prolog

	<p>sibuk kah?</p> <p>S: hallo say,,,, (subyek berjabat tangan)</p> <p>P: saya yang berterima kasih banyak sudah meluangkan waktu untuk saya.</p> <p>S: santai say....</p>	
2.	<p>P: kak sebelumnya saya minta izin, apakah boleh selama nanti kakak saya wawancarai saya merekam suara kakak, ini hanya untuk sebagai dokumentasi dan ini di jamin rahasia dan pernyataan yang kakak berikan kepada saya?</p> <p>S: haduh.... Aku kok keberatan ya... gausah gapapa ta?</p> <p>P: ya sudah kak... saya tidak memaksa, akan tetapi nanti kalau selama proses wawancara saya sambil menulis beberapa jawaban kakak apakah kakak merasa terganggu ?</p> <p>S: iya gapapa</p>	Prolog
3.	<p>P: Bagaimana perasaan kakak ketika pertama kali memutuskan untuk menjadi seorang waria?</p> <p>S: senang saja, karena bagiku ini diri aku.... (subyek sambil tersenyum) jadi aku merasa enjoy aja....mbak saya merasa menemukan jati diriku sendiri, apa yang aku inginkan sesuai dengan keinginan hati tenang.</p>	Latar Belakang
4.	<p>P: Sebelum kakak memutuskan untuk menjadi waria,</p>	Latar Belakang



	<p>bagaimana hubungan kakak dengan keluarga kakak?</p> <p>S: dari awal memang sudah tidak baik.... Aku berpenampilan seperti biasa saja .... Sudahh di bilang ini itulah sama keluarga, yah,,,, tambah aku biarkan mbak... dan aku tenang menjadi waria sampai detik ini.</p>	
5.	<p>P: Berapa lama kakak memutuskan untuk menjadi waria setelah kakak mengenal dunia waria itu?</p> <p>S: gak lama sih, ketika aku memutuskan menjadi waria, ketika itu aku bisa dapat penghasilan, karena ikut senior-senior menyanyi dan banyak manfaatnya ji, semenjak itu aku suka,,,, rias wajah sendiri... suka kebersihan dan suka ae hal-hal yang baru</p>	Latar Belakang
6.	<p>P: Menurut kakak apa makna tentang kehidupan kakak setelah menjadi seorang waria?</p> <p>S: Makna kehidupan buat aku itu, tergantung bagaimana kita mengartikan kehidupan tersebut, bagaimana kita bisa tenang dalam hidup, bisa santai tanpa ada yang mengekang itulah makna hidup. Sebisa mungkin kita dapat menikmati, arti hidup tersebut ji.</p>	Latar Belakang
7.	<p>P: Selama menjadi waria bagaimana kakak menanggapi suatu kejadian yang terjadi pada kakak atau di lingkungan sekitar kakak?</p> <p>S: diam, selagi bukan urusan aku mbak.,</p>	hubungan positif dengan orang lain

8	<p>P: terus apa yang kakak rasakan ketika berada diposisi seperti itu?</p> <p>S: aku sih cuek pastinya....</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
9.	<p>P: Bagaimana kakak menanggapi respon orang-orang di sekitar kakak?</p> <p>S: selagi respon mereka baik- aku ya pasti baik.</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
10.	<p>P: apa yang kakak lakukan ketika penilaian warga sudah terlanjur negatif?</p> <p>S: ya mencoba membela diri dulu, dan selalu berusaha meyakinkan yang baik, dan Selalu berbuat baik ae sama orang-orang di sekitar kita atau di sekeliling kita mbak, karena waria juga memiliki perasaan dan sesama makhluk hidupnya.</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
11.	<p>P: apa saja yang kakak lakukan dalam berkarir sebagai seorang waria, selain yang kaka jelaskan diawal tadi?</p> <p>S: aku ikut kerja ikut nyanyi-nyanyi di panggung-panggung ketika ada yang nyewa gitu mbak</p>	<p>Keterlibatan Penuh</p>
12.	<p>P: maaf kak ya, sebelumnya, dengan penampilan kakak yang berbeda, apakah menjadikan kakak menjalani aktivitas sehari-hari terganggu?</p> <p>S: jujur kalau untuk mencari pekerjaan yang lain jelas sulit mbak, dan mengganggu pekerjaan. Karena latar belakang aku yo koyok ngene mbak, banyak yang sirik</p>	<p>Keterlibatan penuh</p>

	kadang-kadang.	
13	<p>P: apa yang kakak lakukan ketika berhadapan dengan orang yang baru saja kakak kenal?</p> <p>S: ga ada sih mbak,,, saya santai,,,, saja</p>	<p>Penemuan makna dalam keseharian</p>
14	<p>P: bagaimana cara kakak terlibat penuh di lingkungan masyarakat ataupun menjalin hubungan positif dengan orang lain?</p> <p>S: -</p>	<p>Penemuan makna dalam keseharian</p>
15	<p>P: Dengan Cara apa kakak memberi makna hidup kakak?</p> <p>S: membahagiakan orang-orang yang sudah berjasa di hidup aku mbak.</p>	<p>Penemuan makna dalam keseharian</p>
16	<p>P: setelah menemukan makna, bagaimana kakak mengartikan makna itu sendiri, sesuai kehidupan kakak?</p> <p>S: tidak bisa tergantikan mbak.....</p>	<p>Penemuan makna dalam keseharian</p>
17	<p>P: maaf kak ya... sejauh ini apakah kakak merasa puas dengan kehidupan yang kakak jalani?</p> <p>S: (subyek hanya senyum)</p>	<p>Optimisme yang realistis</p>
18	<p>P: maaf, kenapa kak? Ada yang salah dengan pertanyaanku?</p> <p>S: ga ada kok mbak.....</p>	<p>Optimisme yang realistis</p>
19	<p>P: tapi ketika kakak melakukan salah dalam bertindak, bagaimana kakak menilai diri kakak sendiri?</p>	<p>Optimisme yang realistis</p>

	S: selalu memaafkan didiri sendiri dan selalu memulai hal baru. Kecewa pasti ya, ada.. tapi yo piye mane mbak... aku kudu isok nerimo... meski yo terkadang aku ngomong dewe mbak, andai waktu iku isok muter nak mburi mane, hehhehe	
20.	P: iya,, kak namanya hidup...kakak yang sabar ya...., kapan kakak ada waktu lagi untuk ketemu kak?  S: tergantung mbak ya bisa nya kapan, pokonya kabari aku mbak.	Rapport
21.	P: walah iya kak... gapapa...pokoknya nanti aku bilang dulu  S: ok mbak.....	Rapport

NAMA : MTH/W2  
 HARI/TANGGAL : Kamis/ 10-Mei-2018  
 TEMPAT WAWANCARA : Rumah subyek  
 WAKTU : 10.00-12.30  
 KODING : MTH/10052018/W2

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	P: Assalamualaikum,,, kak.... Gimana kabarnya, maaf ya kak ngerepotin lagi?  S: Waalaikumsalam, eh... ya masuk ji, iya gapapa... santai... saja,	Prolog
2.	P: gappa ta kak datang lebih awal? Tidak	Prolog

	<p>mengganggu kak? Takut nanti kakak yang tambah nunggu.</p> <p>S: oalah... iya gapapa...mbak.fuji...</p>	
3.	<p>P: iya kak sebelumnya makasih, kakak ini kan tinggal sendiri, bagaimana kakak dapat mengontrol kehidupan kakak?</p> <p>S: ya diriku sendiri mbak.....</p>	Optimisme yang realistis
4.	<p>P: kalau kakak sudah bisa mengontrol diri kakak, harapan apa yang kakak inginkan di masa depan?</p> <p>S: jauh.... lebihhh baik dari hari ini</p>	Optimisme yang realistis
5.	<p>P: Bagaimana kakak menyikapi jika harapan tidak sesuai dengan keinginan?</p> <p>S: ya.... Namanya belum rejeki mbak.. , ikhlas saja</p>	Optimisme yang realistis
6.	<p>P: apa alasan kakak menyikapi masalah tersebut dengan cara seperti itu?</p> <p>S: ya....ga ada alasanya mbak... sudah ikhlas saja gitu.</p>	Optimisme yang realistis
7.	<p>P: Apakah kakak pernah merasa dalam keadaan terpuruk?</p> <p>S: setiap orang pasti pernah mbak</p>	Optimisme yang realistis
8.	<p>P: Bagaimana kakak dapat menerima keadaan tersebut?</p> <p>S: saya selalu berdoa mbak.... Semoga cepat diberikan jalan keluar mbak.... Dan saya selalu di beri kekuatan</p>	Resiliensi
9.	<p>P: apa yang membuat kakak dapat melewati keadaan</p>	Resiliensi

	tersebut? S: orang-orang yang selalu sayang sama aku mbak.	
10.	P: terimakasih ya kak.... Sudah mau membantu aku S: iya mbak.. sama2 saya juga suka kalau di Tanya – Tanya seperti ini... sekalian bisa curhat ( subyek sambil tersenyum)	Rapport

NAMA : RS/I1/MTH

HARI/TANGGAL : Selasa/ 29-Mei-2018

TEMPAT WAWANCARA : Gresik

WAKTU : .08.00-09.21

KODING : RS/29052018/I1

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	P: Assalamualaikum kak? I: Iya waalaikumsalam...	Prolog
2.	P: Maaf., ya kak... mengganggu waktunya sebentar, I: haduh... iya gapapa?	Prolog
3.	P: sebelumnya terimakasih sudah mau bertemu kak, kaka “mth” mungkin sudah cerita maksud kedatanganku ini kak, soalnya ada kak “mth” sudah memberi tahu saya. I: iya, sudah cerita kalau ada temanya butuh ketemu saya, katanya mau Tanya-tanya?	Prolog
4.	P: kakak kenal kak “mth” sudah lama kah? I: ya...sekitar satu tahun yang lalu , kenapa say?	hubungan positif dengan orang

		lain
5.	<p>P: em,,,,,bagaimana kak “mth” selama menjadi seorang waria di mata kakak?</p> <p>I: orangya seru, dia lebih senang mempertahankan beberapa hubungan dekat yang sudah dapat dipercayai “mth” dengan teman-temanya..... dia itu orangnya asyikk kadang juga keluar cerewenyat,,,,, heheheh( subyek sambil tertawa).</p> <p>“mth” itu orangnya tenang, dia itu hidupnya ga suka dapat tekanan, atau tertekan jadi santai.. seru mbak.... misal ya....temen-temen ribet gitu. ..kalau ada acara apa gitu.... kayak kumpul-kumpul.. ga penah ribet.</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
6.	<p>P: kalau boleh tau apa kak “mth” pernah cerita pilihan dia menjadi seorang waria?</p> <p>I: tidak pernah mbak</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
7.	<p>P: terus selama berteman dengan kak “mth” adakah prestasi yang di dapatkan oleh kak mth selama menjadi waria?</p> <p>I: dia selalu jadi model rias kemanten mbak,,, kalau ada promo2 rias nikahan itu. Tapi yang paling sering ya.. dia itu jadi penyanyi kalau ada yang nyewa.</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
8.	<p>P: kakak pernah melihat kak “mth” bersedih tidak, atau cerita kesedihan akhir-akhir ini?</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p>



	I: ga pernah mbak, dia itu jarang nunjukin sedihnya,, karna tujuan dia hidup cuman ga mau sedih-sedih, kalau di tanya tujuan hidupmu apa seh ta? Kadang yo sering diam cuek ga di jawab, mungkin mbak yo,,gara-gara pernah mbak... dia dulu suka seru sama cowok... sampek frustrasi, soale banyak yang di kasihkan buat si cowok iku.tp kok alhamdulillah dia sekrang sembuh,, kadang kalau aku tanya, wes ga gendeng mane? (wes gak gila lagi) jawabnya hidup kok di buat susah, sambil tertawa.	lain
10.	P: emm.... Begitu ya kak, yasudah makasih ya kak, I: Iya sama-sama mbak	hubungan positif dengan orang lain
11.	P: iya makasih ya kak... kalau ada yang perlu aku tanyakan lagi gapapa ya aku sms kakak langsung? I: iya mbak..	hubungan positif dengan orang lain

NAMA : IN/I2/MTH  
HARI/TANGGAL : Jum'at/ 1-Juni-2018  
TEMPAT WAWANCARA : Gresik  
WAKTU : 10.00-11.45  
KODING : IN/01062018/I2

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	P: Kak maaf mengganggu sebentar, mau Tanya-tanya tentang kak "mth", boleh saya duduk kak?	Prolog

	I: oh... iya mbak.. silahkan,	
2.	P: makasih ya mbak, maaf mengganggu kak I: heheh iya gapapa aku mbak.	Prolog
3.	P: hari ini saya tidak mengganggu kakak kah? Kalau iya lain waktu saja I: ndak... kok ,, ini santai mbak, silahkan duduk mbak	Prolog
4.	P: iya terimakasih kak, kakak kenal kak “mth” sudah lama kah? I: iya mbak sudah kenal lama	hubungan positif dengan orang lain
5.	P: kak, bagaimana kak “mth” selama menjadi seorang waria di mata kakak? I: baik, cantik, dan juga pintar mbak..... suka aku sma “mth” dia ga suka pilih-pilih teman kalau berteman	hubungan positif dengan orang lain
6.	P: kalau boleh tau apa kak “mth” pernah cerita pilihan dia menjadi seorang waria? I: sejauh aku kenal mbak ya..... ga pernah cerita masalah pribadinya di aku, karena saya kenal dia sudah menjadi waria mbak.	hubungan positif dengan orang lain
7.	P: kakak pernah melihat kak “mth” bersedih tidak, atau cerita kesedihan akhir-akhir ini? I: ga pernah sih mbak,,, cuman terkadag cerita sedih kalau ga bisa bantunya saat kesusuhan mbak... itu saja sia itu selalu memikirkan nasib teman-temanya soalnya	hubungan positif dengan orang lain

	mbak.	
8.	<p>P: menurut kakak, kak “mth” sangat beruntung ya berhasil di usia sekarang sudah dapat penghasilan sendiri atau tidak kak?</p> <p>I: kalau menurut saya ya sudah mbak.... Cuman terkadang dia tidak pernah puas dan selalu berusaha lebih keras dalam hidupnya.</p> <p>Karena aku lihat dia itu orangnya gigih... dan gak gampang menyerah,,,, semangate lek kerjo... biyuh... mbak.... aku sampek heran .....suka sekali mencoba hal-hal baru kak “mth” itu mbak...</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>
9.	<p>P: iya makasih ya kak...sudah mau membantu, kalau ada yang perlu aku tanyakan lagi gapapa ya aku samperin kakak langsung?</p> <p>I: iya mbak aku tunggu.....</p>	<p>hubungan positif dengan orang lain</p>

## SUBJEK 4

**LAPORAN VERBATIM**

NAMA : DN/W1  
 HARI/TANGGAL : Minggu/ 10-Juni-2018  
 TEMPAT WAWANCARA : GKB  
 WAKTU : 22.00-23.20  
 KODING :DN/10062018/W1

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	<p>P: malam kak, sebelumnya terimakasih kak mau membantu saya dan mau untuk saya wawancarai, kakak hari ini sibuk apa?</p> <p>S: malam cantik,,,, iya gapapa sama sama membantu, ga sibuk kok,</p>	Prolog
2.	<p>P: kak sebelumnya saya minta izin, apakah boleh selama nanti kakak saya wawancarai saya merekam suara kakak, ini hanya untuk sebagai dokumentasi dan ini di jamin rahasia dan pernyataan yang kakak berikan kepada saya?</p> <p>S: iya gapapa mbak..... tapi suoroku elek lho... (suaraku jelek)</p> <p>P: ya terimakasih kak, akan tetapi nanti kalau selama proses wawancara saya sambil menulis beberapa</p>	Prolog

	<p>jawaban kakak apakah kakak merasa terganggu ?</p> <p>S: gapapa mbak..... aku santai kok.</p>	
3.	<p>P: Bagaimana perasaan kakak ketika pertama kali memutuskan untuk menjadi seorang waria?</p> <p>S: perasaanku, WADUH....durung opo-opo pertanyaane tentang perasaan, baper say... hehhe, apa ya..</p> <p>perasaanku, happy, seneng terus... apa ya..... ya seneng ae mbak... Memutuskan pilihanku sendiri.</p>	Latar Belakang
4.	<p>P: Sebelum kakak memutuskan untuk menjadi waria, bagaimana hubungan kakak dengan keluarga kakak?</p> <p>S: cukup buruk,,,,, aku ga di sukai mbak di keluarga aku gara-gara aku ikut teman-teman manggung dari panggung k panggung, saya setelah nyanyi yah... balik lagi penampilanku, tapi aku selalu di hujat keluarga-keluargaku.</p>	Latar Belakang
5.	<p>P: Berapa lama kakak memutuskan untuk menjadi waria setelah kakak mengenal dunia waria itu?</p> <p>S: Gak lama kok mbak,,,,, cuman akunya mengenal dunia waria sudah lama mbak... cuman memutuskan menjadi waria aku ga perlu banyak fikir, pas itu aku kok ngerasa yang nerima aku, yang dukung aku kok malah teman-teman waria. Yaudah wes aku seneng urip gumbul arek-arek mbak.</p>	Latar Belakang

6.	<p>P: Menurut kakak apa makna tentang kehidupan kakak setelah menjadi seorang waria?</p> <p>S: Makna kehidupan buat aku itu bahagia jadi apa yang kita mau mbak,,, sama halnya yo... lek kita mau makan, terus kita ta sampean yo gak seneng , opo tetep sampean maem ta, lak igak lho.. yoh contohe hidup iku ngunu... jalani sesuai dengan kesukaan kita.</p>	Latar Belakang
7.	<p>P: Selama menjadi waria bagaimana kakak menanggapi suatu kejadian yang terjadi pada kakak atau di lingkungan sekitar kakak?</p> <p>S: saya cuek saja mbak. Gak pernah dengar kata-kata orang yang sukanya <i>negative thinking</i> saja aku paling enek mbak... mbak</p>	hubungan positif dengan orang lain
8	<p>P: terus apa yang kakak rasakan ketika berada diposisi seperti itu?</p> <p>S: pastilah kesel,,, mereka tidak tau tentang aku sepenuhnya tapi ngomongnya ngalur..ngedul</p>	hubungan positif dengan orang lain
9.	<p>P: Bagaimana kakak menanggapi respon orang-orang di sekitar kakak?</p> <p>S: tidak pernah tak tanggepi mbak..... gak penting menurutku</p>	hubungan positif dengan orang lain
10.	<p>P: apa yang kakak lakukan ketika penilaian warga sudah terlanjur negatif atau positif?</p>	hubungan positif dengan orang

	<p>S: sebenarnya penilaian warga-warga tentang aku, itu kan hanya topeng mereka , kalau menilai saya mbak, yang penting aku tau mana orang –orang yang tulus terhadap saya... penilaian orang yag negative itu hanya menghambat kita saja.</p>	lain
11.	<p>P: apa saja yang kakak lakukan dalam berkarir sebagai seorang waria, selain yang kaka jelaskan diawal tadi?</p> <p>S: ga ada sih mbakya.. hanya nunggu job ae... lek ga ada ya nganggur aku... kadang di ajak temen-temen jaga kafe, cuman main tapi bantuin ga di bayar. Tapi kalau ada acara di daerah kos ku mbak... seneng aku meramaikan ikut-ikut gitu.</p>	<p>Keterlibatan</p> <p>Penuh</p>
12.	<p>P: maaf kak ya, sebelumnya, dengan penampilan kakak yang berbeda, apakah menjadikan kakak menjalani aktivitas sehari-hari terganggu?</p> <p>S: ga ada mbak,,,, paling ya kalau keluar di godain anak-anak gitu.</p>	<p>Keterlibatan</p> <p>penuh</p>
13	<p>P: apa yang kakak lakukan ketika berhadapan dengan orang yang baru saja kakak kenal?</p> <p>S: ya... gak boleh neting sama orang yang baru saja aku kenal mbak...</p>	<p>Penemuan</p> <p>makna dalam</p> <p>keseharian</p>
14	<p>P: bagaimana cara kakak terlibat penuh di lingkungan masyarakat ataupun menjalin hubungan positif dengan</p>	<p>Penemuan</p> <p>makna dalam</p> <p>keseharian</p>



	<p>orang lain?</p> <p>S: kalau aku masih aktif ikut kegiatan warga mbak,,, kadang ada arisan rutin bapak-bapak aku ya ikut nimbrung mbak.</p>	
15	<p>p: Dengan Cara apa kakak memberi makna hidup kakak?</p> <p>S: apa ya..... bingung mbak..... ya pokoknya buat oarng ketawa sudah seneng mbak ga mau buat orang sedih.... Harus ceria</p>	Penemuan makna dalam keseharian
16	<p>P: setelah menemukan makna , bagaimana kakak mengartikan makna itu sendiri, sesuai kehidupan kakak?</p> <p>S: susah mbak untuk di jelaskan..... aku ya... bigun dewe iki...</p>	Penemuan makna dalam keseharian
17	<p>P: maaf kak ya... sejauh ini apakah kakak merasa puas dengan kehidupan yang kakak jalani?</p> <p>S: sejauh ini..... ya selalu merasa puas mbak... kan yang milih hidup aku, aku yang ngejalani berarti aku harus merasa puas toh mbak....</p>	Optimisme yang realistis
18	<p>P: caranya bagaimana kak?</p> <p>S: selalu mearasa senang dan gembira mbak,, pokoknya ga ada beban saja.</p>	Optimisme yang realistis
19	<p>P: hehehhe iya juga kak, tapi ketika kakak melakukan salah dalam bertindak, bagaimana kakak menilai diri</p>	Optimisme yang realistis

	<p>kakak sendiri?</p> <p>S: ya namanya manusia mbak ya,... tempatnya salah dan lupa,, ya aku mengevaluasi awkkku dewe mbak (diriku sendiri)</p>	
20.	<p>P: iya,, kak namanya hidup...kakak yang sabar ya...., kapan kakak ada waktu lagi untuk ketemu kak?</p> <p>S: terserah kamu aja mbak... pokonya hubungi aku dulu saja, maaf ya ga ada apa-apa disini</p>	Rapport
21.	<p>P: walah iya kak... gapapa... aku malah berterimakasih sama kakak, sudah bantu aku ( peneliti menjulurkan tangan buat salaman)</p> <p>S: iya santai.... Say.....</p>	Rapport

NAMA : DN/W2  
 HARI/TANGGAL : Rabu/ 20-Juni-2018  
 TEMPAT WAWANCARA : kontrakan subyek  
 WAKTU : 15.00-16.10  
 KODING : DN/20062018/W2

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
----	------------------	-----------

1.	<p>P: Assalamualaikum,,, kak.... Gimana kabarnya, maaf ya saya repotin lagi?</p> <p>S: Waalaikumsalam, ndak... say...</p>	Prolog
2.	<p>P: ini kakak mau ada acara ta? Kok rapi seakli?</p> <p>S: ndak ada mbak... ya suka rapi saja mbak aku....hehhee</p>	Prolog
3.	<p>P: iya kak sebelumnya makasih, kakak ini kan tinggal sendiri, bagaimana kakak dapat mengontrol kehidupan kakak?</p> <p>S: ya..... sebisa mungkin mandiri mbak.... Mau giaman lagi.... Heheheh</p>	Optimisme yang realistis
4.	<p>P: kalau kakak sudah bisa mengontrol diri kakak, harapan apa yang kakak inginkan di masa depan?</p> <p>S: selalu yang aku inginkan menjadi orang yang berguna walau aku di pandang sebelah mata ini, dan pengen mbak punya sanggar rias manten gitu.</p>	Optimisme yang realistis
5.	<p>P: Bagaimana kakak menyikapi jika harapan tidak sesuai dengan keinginan?</p> <p>S: ya ikhlas mbak... kan namanya harapan gapapa walaupun belum tercapai, yang penting kita punya cita-cita</p>	Optimisme yang realistis
6.	<p>P: apa alasan kakak menyikapi masalah tersebut dengan cara seperti itu?</p>	Optimisme yang realistis

	S: ya,, kalau di ga ikhlas,, gimana ... jadinya kalau harapan ga sesuai dengan kenyataan , nanti malah stress... mbak	
7.	P: Apakah kakak pernah merasa dalam keadaan terpuruk? S: pernah mbak.....	Optimisme yang realistis
8.	P: Bagaimana kakak dapat menerima keadaan tersebut? S: mengambil hikma dari sebuah kejadian tersebut...	Resiliensi
9.	P: apa yang membuat kakak dapat melewati keadaan tersebut? S: saya selalu yain dengan keyakinan mbak... dan kegigihan dalam menjalani hidup.	Resiliensi

NAMA : FTR/I1/DN

HARI/TANGGAL : Sabtu/ 23-Juni-2018

TEMPAT WAWANCARA : Rumah subyek

WAKTU : 19.00-19.45

KODING :FTR/23062018/I1

NO	Uraian Wawancara	Sub Aspek
1.	P: Assalamualaikum,, kak maaf mengganggu ya... kakak temanya kak”Mth” saya fuji kak, kenalkan?	Prolog

	I: Iya... benar...saya “fr”	
2.	P: Maaf,, ya kak... mengganggu wkatunya sebentar, I: iya gapapa mbak,	Prolog
3.	P: sebelumnya terimakasih sudah mau bertemu kak, kaka “mth” mungkin sudah cerita maksud kedatanganku ini kak, soalnya ada yang mau aku tanyakan sama kakak, I: iya sudah cerita kok mbak	Prolog
4.	P: kakak kenal kak “mth” sudah lama kah? I: ya.... Lama mbak dari waktu ngamen dulu... sudah kenal dari awal, anaknya baik, supel mbak,,, bisa diajak gentian kadang aku ya sering utang ke dia mbak,,, kadang sampek nunggak, dia ga pernah nagih, paling aku yang ingetin. Soale terkadang cuek “DN” iku mbak.	hubungan positif dengan orang lain
5.	P: kak, bagaimana kak “mth” selama menjadi seorang waria di mata kakak? I: sangat baik..... mbakkkk (penuh antusias)	hubungan positif dengan orang lain
6.	P: kalau boleh tau apa kak “mth” pernah cerita pilihan dia menjadi seorang waria? I: ga pernah sih mas.	hubungan positif dengan orang lain
7.	P: kakak pernah melihat kak “mth” bersedih tidak, atau cerita kesedihan akhir-akhir ini? I: orang itu mah selalu ceriah mbak..... ngeluhhh nak teman ae gak pernah, dia itu mbak ya, meski banyak	hubungan positif dengan orang lain

	yang gak suka sama DN, tapi orange masa bodoh dia tetep baik ke temen-temene selalu membaur meski durung (belum) kenal akrab.	
8.	<p>P: Bagaimana cara kakak memberi dukungan seorang teman?</p> <p>I: ya.....selalu mendampingi ngasih semangat,,</p> <p>Kan... ya pernah mbak... dia punya konflik sama temanya dulu... cuman anak-anak ga tinggal diam, anak-anak itu kompak mbak,kalau temanya lagi kesusahan pasti guyup.....karena mereka iku mbak,, ngerasa satu keluarga.</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
9.	<p>P: emm.... Begitu ya kak, yasudah maksih ya kak, atas informasinya yang sudah di berikan.</p> <p>I: iya mbakkk seneng aku dapat membantu,</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
11.	<p>P: iya makasih ya kak... kalau ada yang perlu saya tanyakan lagi gapapa ya aku sms kakak langsung?</p> <p>I: iya mbak.. gapapa kalau aku gak repot pasti tak balas.</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>
12	<p>P: terimakasih kak....</p> <p>I: ok.... Sama-sama, nanti kalau butuh apa-apa lagi bisa hubungi aku lewat sms aja say, kali ae aku ga paketan.</p>	<p>hubungan positif</p> <p>dengan orang</p> <p>lain</p>

**Lampiran 6:** *Hasil observasi***HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA**

<b>Kondisi fisik Subjek 1</b>	Umur subjek 28 tahun. Secara fisik subjek berbadan tinggi dan berkulit putih, bertubuh lentang, secara fisik subjek terlihat cantik, secara penampilan subjek sangat modis dalam memadu madankan warna pakaian yang di pakai serta makeup yang tidak
-------------------------------	--



	terlalu berlebihan
<b>Suasana saat wawancara</b>  Ketenangan suasana	Subjek tidak merasa ada kecanggungan ketika proses wawancara, setiap pertanyaan di jawab dengan jelas.  Disaat wawancara subjek juga menghisap rokok, menghisap rokok kretek dengan tenang, secara umum suasana di kafe tersebut terlihat tenang dan nyaman.
<b>Ekspresi wajah</b>  Tenang Gugub Tersenyum Tegang Sedih Antusias	Subjek terlihat sangat tenang , tidak ada perasaan gugup ataupun tegang, ekspresinya ceria ketika di Tanya terkait makna kehidupan dan keputusan dalam menjadi seorang waria
<b>Kontak Mata</b>  Lurus Melihat kekanan dan Kekiri Melihat keatas dan kebawah	Tatapan mata subjek tajam, lebih sering menghadap ke depan, sesekali subjek menoleh kearah peneliti
<b>Intonasi Suara</b>  Tegas	Informan menjawab dengan intonasi sedang, terkadang berhenti sejenak terkadang batuk, sesekali

Tinggi Sedang Rendah Tidak Jelas	tinggi
<b>Cara menjawab pertanyaan</b>	Setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti di jawab dengan lancar tanpa ada yang ditutupi dari subjek, bahkan subjek menceritakan secara jelas kehidupan dan latar belakang subjek menjadi waria.
<b>Gerakan anggota Tubuh</b>	Seacara umum gerakan tubuh subjek lemas dan santai
<b>Posisi Duduk</b>	Selama wawancara berlangsung subjek banyak merubah posisi duduknya.

### HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA

<b>Kondisi fisik Subjek 2</b>	Umur subjek 31 tahun. Secara fisik subjek berbadan tinggi dan berkulit putih, bertubuh isi, secara fisik subjek terlihat maskulin secara penampilan subjek sangat modis pakain yang digunakan subjek selalu kasual, subjek dalam menggunakan pakaian tidak ribet seperti waria pada umumnya yang penuh atribut.
<b>Suasana saat wawancara</b>	Subjek tidak merasa ada kecanggungan ketika proses wawancara, setiap pertanyaan di jawab dengan santai kadang di sela menjawab subjek juga bercanda.

Ketenangan suasana	Sambil wawancara, subjek mewarnai rambutnya dengan di bantu teman sesama salonya.
<b>Ekspresi wajah</b>  Tenang Gugub Tersenyum Tegang Sedih Antusias	Subjek terlihat sangat tenang , tidak ada perasaan gugup ataupun tegang, ekspresinya tersenyumdan tenang ketika di Tanya terkait makna kehidupan dan keputusan dalam menjadi seorang waria
<b>Kontak Mata</b>  Lurus Melihat kekanan dan Kekiri Melihat keatas dan kebawah	Tatapan mata subjek lurus, lebih sering menghadap ke depan kaca, sesekali subjek menoleh kearah peneliti dan sembari tersenyum.
<b>Intonasi Suara</b>  Tegas Tinggi Sedang Rendah Tidak Jelas	Informan menjawab dengan intonasi sedang, terkadang berhenti sejenak untuk mimun, terkadang juga mengambil makanan yang ada di meja rias.
<b>Cara menjawab</b>	Setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti di

<b>pertanyaan</b>	jawab dengan lancar tanpa ada yang ditutupi dari subjek, bahkan subjek menceritakan secara jelas kehidupan dan latar belakang subjek menjadi waria.
<b>Gerakan anggota Tubuh</b>	Secara umum gerakan tubuh subjek tenang dan santai, tidak tegang.
<b>Posisi Duduk</b>	Selama wawancara berlangsung subjek banyak merubah posisi duduknya dengan membenarkan spon tempat duduk subjek.

### HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA

<b>Kondisi fisik Subjek 3</b>	Umur subjek 35 tahun. Secara fisik subjek berbadan tinggi dan berkulit putih, bertubuh tinggi, secara fisik subjek terlihat memang seperti laki-laki secara penampilan subjek sangat nyentrik dalam memadu madankan warna pakaian dengan warna saling bertabrakan, makeup yang digunakan subjek cenderung berlebihan.
<b>Suasana saat wawancara</b>  Ketenangan suasana	Subjek tidak merasa ada kecanggungan ketika proses wawancara, setiap pertanyaan di jawab.  Disaat wawancara subjek berada di atas kursi dengan kaki di angkat dan suasana rumah yang

	tenang hanya ada suara burung di tetangga subjek.
<b>Ekspresi wajah</b>  Tenang Gugub Tersenyum Tegang Sedih Antusias	Subjek terlihat tenang , tidak ada perasaan gugup ataupun tegang, ekspresinya sayup ketika di Tanya terkait makna kehidupan dan keputusan dalam menjadi seorang waria, setelah itu subjek juga merasa gugup ketika handphone subjek berdering, karena ada yang menelfon subjek.
<b>Kontak Mata</b>  Lurus Melihat kekanan dan Kekiri Melihat keatas dan kebawah	Tatapan mata subjek lurus ke depan, sesekali Melihat kekanan dan Kekiri, Melihat keatas dan kebawah
<b>Intonasi Suara</b>  Tegas Tinggi Sedang Rendah Tidak Jelas	Informan menjawab dengan intonasi sedang, terkadang rendah,
<b>Cara menjawab</b>	Setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti di

<b>pertanyaan</b>	jawab dengan lancar, dengan gaya bicara subjek yang terkadang kemayu,
<b>Gerakan anggota Tubuh</b>	Secara umum gerakan tubuh subjek lemas dan santai, subjek sesekali menggerakkan kaki untuk di taruh di bawah meja kaca.
<b>Posisi Duduk</b>	Selama wawancara berlangsung subjek tidak banyak merubah posisi duduknya.

### HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA

<b>Kondisi fisik Subjek 4</b>	Umur subjek 27 tahun. Secara fisik subjek berbadan tegap dan tinggi dan berkulit sawo matang tubuhnya berisi , secara fisik subjek terlihat manis, secara penampilan subjek sangat <i>sexy</i> dalam berpakaian, berambut panjang dan lurus subjek memakai makeup yang tidak terlalu tebal.
<b>Suasana saat wawancara</b>	Subjek tidak merasa ada ketegangan ketika proses wawancara, setiap pertanyaan di jawab.
<b>Ketenangan suasana</b>	Disaat wawancara subjek sambil memakan kentang, suasana pada saat wawancara tenang , terkadang terdengar suara sepeda motor.
<b>Ekspresi wajah</b>	

<p>Tenang</p> <p>Gugub</p> <p>Tersenyum</p> <p>Tegang</p> <p>Sedih</p> <p>Antusias</p>	<p>Subjek terlihat sangat tenang , tidak ada perasaan gugup ataupun tegang, ekspresinya ceria ketika di Tanya terkait makna kehidupan dan keputusan dalam menjadi seorang waria sangat antusias, sesekali subjek tertawa menggoda laki-laki yang datang. Sambil mata subjek berkedib-kedib.</p>
<p><b>Kontak Mata</b></p> <p>Lurus</p> <p>Melihat kekanan dan Kekiri</p> <p>Melihat keatas dan kebawah</p>	<p>Tatapan mata subjek tajam, lebih sering menghadap ke depan, sesekali subjek menoleh kearah peneliti subjel cenderung lebih sering melihat ke atas.</p>
<p><b>Intonasi Suara</b></p> <p>Tegas</p> <p>Tinggi</p> <p>Sedang</p> <p>Rendah</p> <p>Tidak Jelas</p>	<p>Informan menjawab dengan intonasi sedang, terkadang berhenti sejenak terkadang batuk, sesekali tinggi</p>
<p><b>Cara menjawab pertanyaan</b></p>	<p>Setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti di jawab dengan lancar tanpa ada yang ditutupi dari subjek,</p>



<b>Gerakan anggota Tubuh</b>	Seacara umum gerakan tubuh subjek tidak kaku, sering bersandar di kursi.
<b>Posisi Duduk</b>	Selama wawancara berlangsung subjek banyak merubah posisi duduknya.

## Lampiran 7: Inform Consent



**INFORM CONSENT**  
**(KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN)**

Dalam kesempatan ini, saya Fujifatul Apriliana (13.711.029) Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik yang sedang melakukan penelitian tentang "Gambaran Kebahagiaan pada waria di kabupaten Gresik", mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk diwawancarai, sehubungan dengan penelitian ini Saya menjamin akan menjaga rahasia data yang telah anda berikan. Data tersebut semata-mata hanya untuk keperluan akademik dan tidak akan ada pihak yang dirugikan.

**I. Identitas Responden**

Nama (boleh disamarkan) : WN  
Usia : 31 Tahun  
Pekerjaan :

Menyatakan Bahwa:

1. Saya bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan Fujifatul Apriliana Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Data responden dijamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

(Fujifatul Apriliana)

Gresik,..... 2018

Responden

  
(..... WN .....)

**INFORM CONSENT  
(KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN)**

Dalam kesempatan ini, saya Fujifatul Apriliana (13.711.029) Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik yang sedang melakukan penelitian tentang "Gambaran Kebahagiaan pada waria di kabupaten Gresik", mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk diwawancarai, sehubungan dengan penelitian ini Saya menjamin akan menjaga rahasia data yang telah anda berikan. Data tersebut semata-mata hanya untuk keperluan akademik dan tidak akan ada pihak yang dirugikan.

**I. Identitas Responden**

Nama (boleh disamarkan) : *sn.*  
 Usia : *27 Tahun*  
 Pekerjaan :

Menyatakan Bahwa:

1. Saya bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan Fujifatul Apriliana Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Data responden dijamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

(Fujifatul Apriliana)

Gresik,..... 2018

Responden

(*[Signature]*  
 .....)

**INFORM CONSENT  
(KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN)**

Dalam kesempatan ini, saya Fujifatul Apriliana (13.711.029) Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik yang sedang melakukan penelitian tentang "Gambaran Kebahagiaan pada waria di kabupaten Gresik", mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk diwawancarai, sehubungan dengan penelitian ini Saya menjamin akan menjaga rahasia data yang telah anda berikan. Data tersebut semata-mata hanya untuk keperluan akademik dan tidak akan ada pihak yang dirugikan.

**I. Identitas Responden**

Nama (boleh disamarkan) : SH  
Usia : 28 Tahun  
Pekerjaan :

Menyatakan Bahwa:

1. Saya bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan Fujifatul Apriliana Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Data responden dijamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

(Fujifatul Apriliana)

Gresik, 25 APRIL 2018

Responden



(.....S.H.....)

**INFORM CONSENT**  
**(KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN)**

Dalam kesempatan ini, saya Fujifatul Apriliana (13.711.029) Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik yang sedang melakukan penelitian tentang "Gambaran Kebahagiaan pada waria di kabupaten Gresik", mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk diwawancarai, sehubungan dengan penelitian ini Saya menjamin akan menjaga rahasia data yang telah anda berikan. Data tersebut semata-mata hanya untuk keperluan akademik dan tidak akan ada pihak yang dirugikan.

**I. Identitas Responden**

Nama (boleh disamarkan) : Mfu.  
Usia : 35 tahun.  
Pekerjaan :

Menyatakan Bahwa:

1. Saya bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan Fujifatul Apriliana Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Data responden dijamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Gresik,..... 2018

Peneliti

Responden

(Fujifatul Apriliana)

  
(.....Mfu.....)